

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN  
IMPLEMENTASI PSAK 109 TERHADAP PENERIMAAN  
DANA ZAKAT INFAK DAN SHODAQOH PADA OPZ  
DI KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**DARMONO**

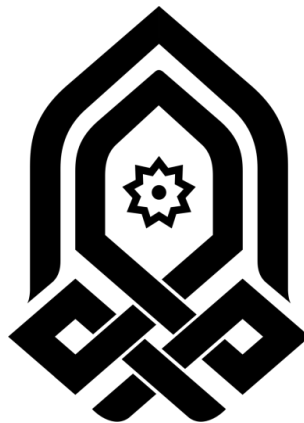
**NIM : 4317067**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN  
IMPLEMENTASI PSAK 109 TERHADAP PENERIMAAN  
DANA ZAKAT INFAK DAN SHODAQOH PADA OPZ  
DI KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**DARMONO**

**NIM : 4317067**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **DARMONO**


NIM : **4317067**

Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN  
IMPLEMENTASI PSAK 109 TERHADAP PENERIMAAN  
DANA ZAKAT INFAK DAN SHODAQOH PADA OPZ DI  
KABUPATEN BATANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan , 20 oktober 2021  
Yang menyatakan,

  
**DARMONO**  
NIM. 4317067

## NOTA PEMBIMBING

**H. Muhammad Nasrullah, M.S.I**

Jl. Hasyim Ashari Rt 04/02 Kemplong Wiradesa Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Darmono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Darmono**

NIM : **4317067**

Judul Skripsi : **Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Implementasi PSAK 109 Terhadap Penerimaan Dana Zakat Infak Dan Shodaqoh Di Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr .Wb*

Pekalongan, 14 Oktober 2021

Pembimbing,



**H. Muhammad Nasrullah, M.S.I**

NIP.19801128 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Darmono**  
NIM : **4317067**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Implementasi PSAK 109 Terhadap Penerimaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Studi Kasus Pada OPZ Di Kabupaten Batang.**

Telah diujikan pada Senin, 01 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** sertaditerima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun

NIP. 198911032019081001

Pekalongan, 02 November 2021

Mengesahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

## ABSTRAK

### **DARMONO. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Implementasi PSAK 109 Terhadap Penerimaan Dana Zakat, Infak Dan Shodaqoh ( Pada OPZ Di Kabupaten Batang).**

Pengelolaan dana zakat, infak dan shodaqoh telah diatur oleh Negara dengan melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011, mulai dari perencanaan, pengumpulan, pencatatan, hingga pendistribusian. Penelitian ini dilakukan di Organisasi pengelola zakat (OPZ) di Kabupaten Batang dengan objek 13 OPZ yang ada di kabupaten Batang. OPZ adalah sebuah organisasi yang tugasnya mengelola zakat, infak dan shodaqoh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh transparansi, akuntabilitas dan implementasi PSAK 109 terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) pada Organisasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dikabupaten Batang.

Jenis penelitian ini memakai penelitian lapangan dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 OPZ (Organisasi Pengelola zakat) dikabupaten Batang sebanyak 39 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dari 13 OPZ yang ada di kabupaten batang sebanyak 39 responden yang meliputi ketua, sekretaris dan bendahara. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode convenience sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuisisioner atau angket. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh transparansi terhadap penerimaan dana ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dana ZIS dimana nilai  $t_{hitung} 0,391 < t_{tabel} 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,698 > 0,05$ . Pengaruh akuntabilitas terhadap penerimaan dana ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan dana ZIS dimana nilai  $t_{hitung} 5,538 > t_{tabel} 2,030$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh implementasi PSAK 109 terhadap penerimaan dana ZIS tidak berpengaruh terhadap penerimaan dana ZIS dimana nilai  $t_{hitung} 0,222 < t_{tabel} 2,030$  dan nilai signifikan  $0,0825 > 0,05$ . Secara simultan pengaruh transparansi, akuntabilitas dan implementasi PSAK 109 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan dana ZIS dengan nilai  $f_{tabel} = 2,87$ . hal ini menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} 36,889 > f_{tabel} 2,87$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Transparansi, Akuntabilitas, Implementasi PSAK 10 dan Penerimaan dana ZIS*

## ABSTRACT

### **DARMONO. The Effect of Transparency, Accountability and Implementation of PSAK 109 on Receipts of Zakat, Infaq and Shodaqoh Funds (On OPZ In Batang Regency).**

The management of zakat, infaq and shodaqoh funds has been regulated by the state through Law Number 3 of 2011, starting from planning, collection, recording, to distribution. This research was conducted at the Zakat Management Organization (OPZ) in Batang Regency with the object of 13 OPZ in Batang Regency. OPZ is an organization whose job is to manage zakat, infaq and shodaqoh. This study aims to examine whether there is an effect of transparency, accountability and implementation of PSAK 109 on the receipt of zakat, infaq and shodaqoh funds (ZIS) in the Zakat Management Organization (OPZ) in Batang Regency.

This type of research uses field research with a quantitative approach. The population in this study were 13 OPZ (Zakat Management Organizations) in Batang Regency with 39 respondents. The sample in this study were all administrators from 13 OPZ in Batang Regency as many as 39 respondents which included the chairman, secretary and treasurer. The method of determining the sample in this study used the convenience sampling method. The data collection technique in this research is by using a questionnaire or questionnaire. The data processing and analysis method used in this study uses the SPSS program.

The results of this study indicate that the effect of transparency on the receipt of ZIS funds has no significant effect on the receipt of ZIS funds where the tcount value is  $0.391 < t_{table} 2.030$  and the significant value is  $0.698 > 0.05$ . The effect of accountability on the receipt of ZIS funds has a positive and significant effect on the receipt of ZIS funds where the value of tcount is  $5.538 > t_{table} 2.030$  and a significant value is  $0.000 < 0.05$ . The effect of the implementation of PSAK 109 on the receipt of ZIS funds has no effect on the receipt of ZIS funds where the tcount value is  $0.222 < t_{table} 2.030$  and the significant value is  $0.825 > 0.05$ . Simultaneously the effect of transparency, accountability and implementation of PSAK 109 has a significant effect on the receipt of ZIS funds with a value of  $f_{table} = 2.87$ . this shows that the fcount value is  $36,889 > f_{table} 2.87$  and the significant value is  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** *Transparency, Accountability, Implementation of PSAK 10 and Receipt of ZIS dana funds*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat taufik hidayah serta inayah-NYA saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 jurusan Akuntansi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai masa penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yakni Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Rezeki berupa kesehatan yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini hinggaselesai.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor IAINPekalongan.
3. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
7. Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.Si., selaku Dosen pembimbing



yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademika (DPA)
9. Segenap Dosen dan staff FEBI IAIN Pekalongan terutama jurusan AKSYA.
10. Orang tua, keluarga besar, sahabat, teman seperjuangan AKSA 17 yang selalu mendoakan dan memberikandukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Oktober 2021

Penulis



**Darmono**  
**4317067**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BABI PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BABI KERANGKA TEORI .....	12
A. LandasanTeori .....	12
1. Teori Atribusi .....	12
2. Pengertian Dan Dasar Hukum ZIS.....	13
3. OPZ (Organisasi Pengelola Zakat).....	19
4. Transparansi .....	21
5. Akuntabilitas .....	23
6. PSAK109 (Zakat, Infak Shodaqoh) .....	26

B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Metode Penelitian.....	41
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
2. Setting penelitian.....	41
3. Variabel penelitian.....	41
4. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel .....	44
B. Teknik Pengumpulan Data .....	47
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Deskripsi responden Penelitian .....	54
B. Analisis Data.....	59
1. Uji Instrumen .....	59
2. Uji Asumsi Klasik .....	62
3. Uji Regresi Linier Berganda .....	67
4. Uji Hipotesis.....	69
C. Pembahasan .....	73
1. Pengaruh variabel transparansi terhadap penerimaan dana ZIS di kabupaten Batang .....	74
2. Pengaruh variabel akuntabilitas terhadap penerimaan dana ZIS dikabupaten Batang.....	75
3. Pengaruh variabel Implementasi PSAK 109 terhadap penerimaan dana ZIS dikabupaten Batang .....	76
BABV PENUTUP .....	77
A. Simpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Implikasi Teoritis dan Praktis .....	79
DAFTARPUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlibat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagaimana dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	dal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zal	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vocal Panjang
أ = a		ا = a

أ= i	يا= ai	يا= ī
أ= u	وا= au	وا= ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan

dengan /t/ Contoh :

أجمع بلامةر      ditulis      *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan

dengan/h/ Contoh:

فناظم      ditulis      *fātimah*

### 4. **Syaddad (tasydid,geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-birr*

### 5. **Kata sandang(artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/I/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

ال شمس	ditulis	Asy-syamsu
الرجل	ditulis	Ar-rajulu
ةالسيد	ditulis	As-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” diliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/I/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungi dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai 'un</i>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Penerimaan Dana ZIS, 2
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 31
- Tabel 3.1 Definisi Operasional, 42
- Tabel 3.2 OPZ (organisasi pengelola Zakat ), 44
- Tabel 3.3 Skala Interval, 48
- Tabel 4.1 Analisis Tingkat Pengembalian Kuisisioner, 54
- Tabel 4.2 Data Distribusi Kuisisioner Penelitian, 55
- Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 56
- Tabel 4.4 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Usia, 56
- Tabel 4.5 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan,  
57
- Tabel 4.6 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jabatan, 58
- Tabel 4.7 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Lama Kepengurusan, 59
- Tabel 4.8 Uji Validitas, 60
- Tabel 4.9 Uji Reliabilitas, 62
- Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas, 64
- Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas, 66
- Tabel 4.12 Uji linier Berganda, 67
- Tabel 4.13 Uji T, 69
- Tabel 4.14 Uji F, 72
- Tabel 4.15 Uji Determinasi, 73



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Grafik Histogram, 63

Grafik 4.2 Grafik Normal Probability Plot, 63

Grafik 4.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas, 66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Neraca, 28

Gambar 2.2 Laporan Perubahan Dana, 29

Gambar 2.3 Laporan Perubahan Asset, 30

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir, 36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Angket Penelitian, I
- Lampiran 2 Tabel Variabel Transparansi (X1), VIII
- Lampiran 3 Tabel variabel Akuntabilitas (X2), X
- Lampiran 4 Tabel Variabel Implementasi PSAK 109 (X3), XII
- Lampiran 5 Tabel Variabel Penerimaan (Y), XIV
- Lampiran 6 Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Transparansi (X1), XVI
- Lampiran 7 Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X2), XVII
- Lampiran 8 Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Implementasi PSAK 109 (X3),  
XVIII
- Lampiran 9 Tabel Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penerimaan (Y), XIX
- Lampiran 10 Uji Normalitas, XX
- Lampiran 11 Tabel Uji multikolinieritas, XXI
- Lampiran 12 Tabel Uji Heteroskedastisitas, XXII
- Lampiran 13 Tabel Uji Linier Berganda, XXIII
- Lampiran 14 Tabel Uji T, XXIV
- Lampiran 15 Tabel Uji F, XXV
- Lampiran 16 Tabel Uji Determinasi, XXVI
- Lampiran 17 Tabel R, XXVII
- Lampiran 18 Tabel T, XXX
- Lampiran 19 Tabel F, XXXIII
- Lampiran 20 Surat Telah Melaksanakan Penelitian, XXXVI
- Lampiran 21 Surat ijin Penelitian, XXXVII
- Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian, XXXVIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu faktor tidak tercapainya potensi penerimaan zakat di Kabupaten Batang yaitu keputusan para muzaki yang tidak menyalurkan zakat, infak dan shodaqoh kepada OPZ. Kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat yang masih rendah menyebabkan para muzakki memilih menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada mustahik. kenyataanya kesadaran masyarakat di kabupaten Batang dalam membayar zakat masih rendah dan juga sosialisasi yang kurang dilakukan oleh OPZ kepada masyarakat.

Faktor tidak percayanya muzaki terhadap OPZ salah satunya karena kurangnya Transparansi, akuntabilitas dan terbukanya informasi oleh OPZ, selain itu tidak didaptkannya manfaat yang lebih besar apabila dananya disalurkan melalui OPZ bila dibandingkan disalurkan sendiri secara langsung gal ini tentu menjadikan kinerja OPZ belum maksimal. Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap maksud dan perilaku pihak yang lain.(Ghofur, 2020, hlm. 3)

Di kabupaten Batang penerimaan zakat, infak dan shodaqoh dari tahun 2018 sampai tahun 2020 selalu mengalami perubahan sebagai mana seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Penerimaan Dana Zakat infak dan shodaqoh

Tahun	Jumlah Penerimaan Dana Zakat	Jumlah Penerimaan Dana Infak Dan shodaqoh
2018	Rp 461.000.000,00	Rp 18.379.211,00
2019	Rp 502.042.179,00	Rp 20.321.409,00
2020	Rp 604.005.696,00	Rp 22.739.146,00

Sumber: Baznas Batang

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penerimaan dana zakat infak dan shodaqoh di kabupaten Batang selalu mengalami peningkatan. Hal ini tentu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat terutama masyarakat penerima zakat di kabupaten Batang. Dalam upaya menanggulangi kemiskinan di kabupaten Batang.

Sesuai pasal 6 dan pasal 7 bab III, Undang-undang No. 38 Tahun 1999, berisi tentang pengelolaan zakat. Bahwa dana Zakat, Infak dan shodaqoh adalah tiga serangkaian sumber Ekonomi keuangan Islam jangka pendek yang bersinergi dengan sumber-sumber dana lainnya, seperti: wakaf, wasiat dan hibah yang berorientasi jangka panjang. (Suma, 2013, hlm. 253) OPZ mempunyai tugas utama yaitu mengambil dan menghimpun Zakat, Infak dan shodaqoh dari masyarakat, kemudian di sipan di Baitul Mall untuk selanjutnya di salurkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan syara'. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ  
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ

عَلِيمٌ حَكِيمٌ - ٦٠

Artinya:“*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, miskin, amil zakat, muallaf, hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah SWT, sesungguhnya Allah Maha mengetahui, Maha bijak sana.*” (At-Taubah [9]:60)

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pengelola zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendaya gunaan zakat. Kemudian pada bab VI pasal 35 ayat 1 menjelaskan, ke ikutsertaan badan independen dan masyarakat luar untuk ikutserta dalam mengawasi kegiatan pengelolaan zakat secara langsung. Pengawasan yang dilakukan oleh badan independen terhadap OPZ merupakan upaya untuk menciptakan suatu laporan yang transparan dan akuntabel dalam suatu laporan keuangan zakat.

Lembaga atau badan pengelola zakat, infak dan shodaqoh di indonesia ada dua institusi, pertama Badan Amil Zakat atau disingkat BAZ dan yang ke dua yaitu Lembaga Amil Zakat atau di singkat LAZ hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.(Septiarini, 2011a, hlm. 2)Kedua institusi tersebut adalah Al-amilin yang merupakan salah satu dari golongan 8 asnaf yang berhak menerima Zakat. BAZNAS adalah lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas melakukan tugas secara Nasional. LAZ dibentuk oleh masyarakat dalam

upaya membantu BAZNAS dalam melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Proses pencatatan transaksi keuangan sangat di butuhkan oleh OPZ dalam mengambil, menghimpun dan mengtasyarufkan Zakat, Infak dan shodaqoh hal. Hal ini tentu sebagai upaya untuk membantu organisasi dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang transparan sehingga dapat di pertanggung jawabkan (*accountability*) oleh OPZ. Sesuai dengan isi kandungan Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, yang artinya bahwa:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...”* (Q.S. Al-Baqarah ayat [2]:282)

Dari isi kandungan tersebut dapat di simpulkan bahwa setiap bermuamalah dalam penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran dana zakat, infak atau shodaqoh di catat dan di laporkan pada stakeholder sehingga tidak ada lagi keraguan atau ke khawatiran dalam pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh OPZ dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan ZIS.

Akuntansi zakat merupakan sebuah sistem informasi untuk dicatat dan diidentifikasi sebagai peristiwa ekonomi dari organisasi pengelola zakat yang kemudian di komunikasikan kepada pihak yang berkepentingan dan di informasikan kepada khalayak. Secara substantif standar akuntansi diukur sebagaimana harta yang dimiliki yang kemudian, dijelaskan penilaiannya diukur dengan harga pasar sekarang (satu tahun). Sistem akuntansi yang baik akan berdampak terhadap pihak yang menggunakan laporan keuangan yang memiliki kepentingan bersama yaitu dalam rangka menilai jasa yang di berikan oleh Baznas. (Ritonga, 2017, hlm. 2)

Transparansi adalah sebuah kondisi dimana suatu lembaga penyedia memberikan informasi yang relevan, mudah untuk di akses dan mudah untuk dipahami oleh pemangku kepentingan. (Yuliafitri & Khoiriyah, 2016a, hlm. 209) OPZ harus memberikan informasi tentang laporan pengelolaan keuangan zakat kepada para muzzaki sebagai bentuk pertanggung jawaban dan hak muzzaki untuk mengetahuinya. Wajib menjalankan prinsip terbuka dalam menyampaikan informasi dan proses dalam pengambilan sebuah keputusan (Fadilah, 2012).

Akuntabilitas ditetapkan dalam organisasi meliputi aspek fisik, moral serta spiritual. Aspek fisik ini adalah pencatatan Akuntansi laporan keuangan OPZ, sementara aspek moral dan sipiritual adalah perwujudan Akuntabilitas organisasi kepada Allah SWT dengan mencoba menjalankan kegiatannya berdasarkan syariah Islam. Akuntabilitas sangat dibutuhkan



oleh OPZ sebagai perwujudan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan zakat.(Nikmatuniayah & Marliyati, 2015, hlm. 493)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK109) yang di tetapkan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) pada akhir 2011 dan mulai di aplikasikan tahun 2012 memberikan pengarahannya terkait, pengukuran penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/shodaqoh.(Astuti, 2018a, hlm. 2) Pernyataan standar akuntansi 109 dibuat untuk menyeragamkan laporan keuangan setiap organisasi atau lembaga pengelola zakat, infak dan shidaqoh (ZIS).

Setelah mendapatkan bantuan dari dana zakat, ditemukan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pendapatan rumah tangga setelah mendapatkan bantuan tersebut, Indeks kesejahteraan meningkat sebesar 63.7%, dan indeks kemiskinan material dan sepiritual masing masing turun 49.6% dan 12,3%.(Ikhwandha, 2018, hlm. 23) Hal ini tentu dana zakat yang telah di distribusikan memberikan dampak positif dalam mengurangi kemiskinan rumah tangga/*mustahik*. namun demikian pada kenyataannya masih terjadi gap yang besar antara potensi zakat dengan yang terlealisasikan. Pengaruh transparansi dan akuntabilitas sangat di butuhkan untuk menarik muzakki untuk membayar zakat kepada OPZ sehingga dengan minat muzakki yang semakin tinggi penerimaan zakat juga semakin banyak.

Survey yang dilakukan UIN Jakarta yang melibatkan ribuan responden, menunjukkan 97% responden menghendaki OPZ bekerja

secara transparan dan akuntabel, 90% menuntut agar publik di berikan akses dalam melakukan pengawasan terhadap dan yang di kelola, 92% responden menghendaki pemuatan laporan keuangan di media masa, 75% responden enggan menyalurkan dana zakatnya kepada OPZ dan 63% responden ingin memastikan dana yang di salurkan memang kepada yang berhak. (Assaggaf, 2016)

Penelitian yang di lakukan (Rahmawati dkk., 2016) menemukan bahwa bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap penerimaan Zakat di kota Palopo. Hal ini berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Nadlifah, 2015) yang hasilnya bahwa transparansi dan akuntabilitas terhadap kepatuhan membayar zakat di LAZ kota malang tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat di lembaga zakat. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (Elis Ratna Wulan dkk., 2013) hasilnya bahwa Transparansi dan akuntabilitas Pelaporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Terhadap Kinerja Keuangan Penerimaan Dana Zakat di Kota bandung.

Pada intinya permasalahan zakat ini dapat di kelompokkan menjadi tiga, yaitu *muzakki*, pengelola dan masyarakat (pengawas). Jika pengelola tidak transparan dalam mengelola zakat dan tidak ada pengawas terhadap pengelolaan zakat, bukan tidak mungkin penerimaan zakat akan berkurang karena muzakki beranggapan bahwa pengelolaan zakat tidak di lakukan secara transparan. Untuk itulah perlunya transparansi, akuntabilitas dan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Penelitian ini

merupakan kelanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dkk., 2016)

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka penulis bermaksud membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan implementasi PSAK 109 Terhadap Penerimaan dana zakat infak dan shodaqoh”(ZIS) (studi kasus pada OPZ di kabupaten Batang).**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang?
2. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang?
3. Apakah Implementasi PSAK 109 berpengaruh terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang?
4. Apakah Transparansi, Akuntabilitas, dan Implementasi PSAK 109 berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Transparansi terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang.
2. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang.
3. Untuk menganalisis Implementasi PSAK 109 terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang.
4. Untuk menganalisis Transparansi, Akuntabilitas dan Implementasi PSAK 109 berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh pada OPZ di kabupaten Batang.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan apakah teori kepercayaan para mustahik dalam menghubungkan variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Implementasi PSAK 109 dalam penerimaan dana zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) di kabupaten Batang. Sehingga dengan adanya teori ini di harapkan OPZ menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk membayar zakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Sebagai acuan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan OPZ di masa yang akan datang, sehingga dana ZIS dapat di kelola dengan lebih baik.

- b) Bagi peneliti, hasil peneliti akan menambah wawasan peneliti dan sebagai sarana untuk membandingkan aplikasi atau ilmu dalam praktek yang sebenarnya dengan teori yang telah di peroleh untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
- c) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi yang valid secara tertulis maupun sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan problematika sejenis.
- d) Bagi lembaga filantropi Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan serta implementasi strategi pengelolaan organisasi dalam mewujudkan kredibilitas.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan,

**BAB II            KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian Teori, penelitian terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, pengumpulan dan instrumen Data Penelitian.

**BAB IV           ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan.

**BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan analisis pengaruh transparansi, akuntabilitas dan implementasi PSAK 109 terhadap penerimaan dana zakat infak dan shodaqoh pada OPZ dikabupaten Batang dengan menggunakan software SPSS, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Secara parsial variabel Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dana ZIS di kabupaten Batang.
2. Secara parsial variabel Akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan dana ZIS di kabupaten Batang.
3. Secara parsial Implementasi PSAK 109 tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dana ZIS di Batang.
4. Secara simultan variabel transparansi ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ) dan implementasi PSAK 109 ( $X_3$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penerimaan dana ZIS ( $Y$ ).

#### **B. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 13 OPZ yang ada di kabupaten Batang. hal ini menyebabkan hasil penelitian ini kurang dapat mewakili keadaan penerimaan ZIS yang sebenarnya.
2. Jumlah responden hanya 39
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel independen, yaitu Transparansi, akuntabilitas, dan Implementasi PSAK 109 serta satu variabel dependen yaitu Penerimaan ZIS.

### **C. Implikasi Teoritis Dan Praktis**

Dari hasil penelitian ini terdapat implikasi yang berisi saran yang bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi OPZ
  - Pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu OPZ yang ada di kabupaten Batang agar lebih memperhatikan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan penerimaan dana zakat infak dan shodaqoh, serta dalam menyusun pelaporan penerimaan dana zakat infak dan shodaqoh lebih mengacu pada PSAK 109.
2. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Untuk perbaikan selanjutnya peneliti memberikan saran yaitu:

  - Menambah jumlah responden penelitian, mengingat dalam penelitian ini hanya 39 orang responden dalam 13 OPZ agar sampel yang di jadikan responden representative.



- Menambah jumlah variabel lain
- Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang di duga berpengaruh terhadap penerimaan dana ZIS, misalnya variabel pendapatan dan kualitas informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, F. (2015). Efektivitas komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan karyawan pt. Borneo enterprindo samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 362–376.
- Agihidayantari, E., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 81–89.
- Aibak, K. (2015). Zakat dalam perspektif maqashid al-syariah. *AHKAM*, 3(3), 199–218.
- AINI, M. K. A. (2019). *PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA ORGANISASI PENGELOLAAN ZAKAT DI KOTA PEKANBARU* [PhD Thesis]. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Assaggaf, M. A. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Astuti, M. (2018a). Peran PSAK 109 Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Zakat Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1).
- Candra, K. R. (2018). *Prinsip akuntabilitas dalam implementasi PSAK 109 tentang akuntansi zakat: Studi kasus pada BAZNAS Gresik tahun 2015-2016* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Damayanti, A. (2018). Analisis pengendalian internal Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pada LAZNAS “X” di Surabaya dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. *CALYPTRA*, 7(1), 432–445.
- Elis Ratna Wulan, E., Widya Sari, W., & Susilo Setiawan, S. (2013). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Penerimaan Dana Zakat di Kota Bandung. *Prosiding International Conference on Islam in Malay World (ICON IMAD) III*, 3, 136–149.

- Fachroiny, A. (2019). *Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) Di Baznas Provinsi Sumatera Utara* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fadilah, S. (2012). *Penerapan good governance pada lembaga amil zakat (LAZ)*. Unpad Press.
- Fadilah, S. (2017). *Tata kelola dan akuntansi zakat*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Fathony, A. A., & Fatimah, I. (2017). Pengaruh Penerapan PSAK 109 Dan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik Di Lembaga Amil Zakat Pusat Zakat Umat Persis Bandung. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(1), 10–21.
- Ghofur, R. A. (2020). Optimalisasi Potensi Zakat: Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah. *Jurnal Niara*, 13(2), 1–10.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Panduan praktis tentang zakat infak sedekah*. Gema Insani.
- Harahap, K. R. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: Baznas Provinsi Sumatera Utara)* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Harvey, P., Martinko, M. J., & Gardner, W. L. (2006). Promoting authentic behavior in organizations: An attributional perspective. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 12(3), 1–11.
- Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 2(1), 1–9.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Hidayat, Y., & Rosyadi, Y. W. (2008). *Zakat profesi: Solusi mengentaskan kemiskinan umat*. Mulia Press.
- Ikhwandha, M. F. (2018). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat*.

- JUMARNI, E., Sucipto, S., & Anita, E. (2019). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KOTA JAMBI* [PhD Thesis]. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Junaidi, J. (2015). *Memahami Skala-Skala Pengukuran*.
- Junjuran, M. I. (2020a). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan IGCG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125.
- Kahar, A. (2015). DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN. *Potret Pemikiran*, 19(1).
- Khadaffi, M., Siregar, S., Noch, M. Y., Nurlaila, N., Harmain, H., & Sumartono, S. (2017). *Akuntansi Syariah*.
- Khaerany, R. (2013). Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan Muzakki dan Amil Zakat pada Dompot Dhuafa Sulsel). *Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Muhammad, R. (2006). Akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Accounting and Investment*, 7(1), 34–55.
- Mukmin, M. N., & Susilawati, S. (2020). PENGELOLAAN DANA ZAKAT: STUDI AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA BOGOR. *JURNAL AKUNIDA*, 6(1), 52–66.
- Nadlifah, W. (2015). *Pengaruh transparansi dan tanggung jawab (responsibility) terhadap kepatuhan membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Malang* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nasim, A., & Romdhon, M. R. S. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 550–561.
- Nikmatuniayah, N., & Marliyati, M. (2015). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 31(2), 485–494.
- Nofitasari, R. F. (2020). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.

- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 327–348.
- Nurhayati, N., Fadilah, S., Iss, A., & Oktaroza, M. L. (2018). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 4(1), 577–584.
- Nurhayati, S. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba.
- Rahayu, S. (2019). Kualitas Informasi Akuntansi Dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Medan. *Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 116–126.
- Rahmat, R., Atmadja, A. T., SE, A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH, (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BULELENG). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Rahmawati, R., Dahri, A., & Ilmi, N. (2016). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Penerimaan Zakat pada Badan Amil Zakat Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 1(1).
- Ritonga, P. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Riwayati, S. (2018). Zakat Dalam Telaah Qs. At-Taubah: 103. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 1(2), 77–91.
- Samsuar, S. (2019). ATRIBUSI. *Network Media*, 2(1).
- Septiarini, D. F. (2011a). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh pada LAZ di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172–199.
- Sudarsono, B. (2016). *Menuju era baru dokumentasi*.
- Sugiono, L. P. (2013). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2), 298–305.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

- Suma, M. A. (2013). Zakat, infak, dan sedekah: Modal dan model ideal pembangunan ekonomi dan keuangan modern. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 5(2).
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF). *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 5(2).
- Trisnawati, D. M. F. (2015). Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah pada BAZ Kota Pekanbaru. *Kutubkhanah*, 17(1), 40–59.
- Tunjungsari, P. (2011). Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, 1(1), 1–14.
- Usdeldi, U., Anita, E., & Noor, F. (2017). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Implementasi PSAK 109 dalam Akuntabilitas Dana BAZNAS di Provinsi Jambi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi 4*.
- Widodo, S. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *JBIS NO. 2 VOL. 1*.
- Yasin, A. H. (2011b). Panduan zakat praktis. *Dompot Dhuafa*.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016a). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat). *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2).
- Zen, M. (t.t.). *Aktivitas Kehumasan LAZNAS Al Azhar Terkait Penggunaan Media dan Loyalitas Muzakki* [B.S. thesis]. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ....